

**HUBUNGAN TEKANAN DARAH DENGAN KEJADIAN SINKOP PADA
SISWA-SISWI SAAT UPACARA DI SMA NEGERI 9 KOTA MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

SESILIA ERNESTA BANI

NIM: 2016610082

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Sinkop merupakan suatu kejadian hilangnya kesadaran dan kekuatan tubuh seseorang yang terjadi mendadak atau tanpa disadari. Sinkop terjadi dikarenakan kehilangan kesadaran sementara dalam waktu yang singkat 10 detik maupun waktu yang lama 1 hingga 2 menit. Waktu yang lama dalam mengikuti kegiatan upacara dapat memicu terjadinya sinkop pada siswa-siswi saat mengikuti upacara sehingga Tekanan darah menjadi tidak normal dan menyebabkan siswa-siswi mengalami kejadian sinkop.

Di dalam penelitian ini faktor yang sering menyebabkan sinkop pada siswa-siswi adalah Tekanan darah di bawah normal sehingga jantung tidak mampu memompa pasokan oksigen ke otak. Faktor yang mempengaruhi kejadian sinkop pada siswa-siswi di sekolah seperti tekanan darah rendah/ hipotensi, dehidrasi karena tidak sarapan sebelum berangkat sekolah, detak jantung tidak teratur, stres berat karena banyaknya tugas sekolah, adanya riwayat sinkop, kelelahan saat mengikuti aktivitas di sekolah dan berdiri terlalu lama saat mengikuti upacara.

Hasil penelitian ini sebagai bahan bahwa pentingnya tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara

Kata Kunci: Sinkop, Tekanan Darah, Upacara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sinkop merupakan suatu kejadian hilangnya kesadaran dan kekuatan tubuh seseorang yang terjadi mendadak atau tanpa disadari. Sinkop terjadi dikarenakan hilangnya kesadaran sementara dalam waktu yang pendek, dan pemulihan spontan (Panacea, 2015). Tekanan yang tidak normal atau tidak stabil dapat berpengaruh terhadap kejadian sinkop karena dalam waktu berdiri yang cukup lama dapat memicu ketidak stabilannya Tekanan darah. Kehilangan kesadaran seseorang terjadi jika aliran darah yang menuju ke sistem retikuler yang berlokasi pada batang otak tidak berfungsi secara baik (Haykal, 2018).

Individu yang tidak pernah mengalami sinkop memiliki angka lebih sedikit dibandingkan individu yang mengalami sinkop tanpa penyebabnya memiliki angka kematian tertinggi. Sinkop dapat digambarkan suatu masalah yang relatif kompleks dan seringkali berpotensi membahayakan, terkadang penyebab dari kejadian sinkop tidak menunjukkan gejala yang apapun. Kematian mendadak yang ditemukan berkisar antara 3-24% dalam 1 tahun. Studi prospektif 1 tahun terakhir terhadap pasien sinkop menunjukkan kematian yang tertinggi. Kematian sering kali didapatkan pada pasien dengan kelainan jantung yang atau penyakit kardiovaskuler. Kehilangan kesadaran dikarenakan menurunnya aliran darah ke sistem aktivasi retikuler yang berlokasi pada batang otak sehingga perlu diperhatikan tanda-tanda vital bagi yang mengalami sinkop sebelum melakukan upacara (Febriana dkk, 2018).

Menurut World Health Organization (2017), kejadian sinkop di dunia diperkirakan sebanyak 12 juta kasus setiap tahunnya dan bisa menyebabkan terjadi henti napas dan henti jantung bahkan kematian. Menurut Kemenkes RI (2017) sebanyak 35% siswa di Indonesia pernah mengalami kejadian sinkop saat melakukan aktifitas sekolah, sedangkan provinsi Jawa Timur didapatkan sebanyak 9% siswa pernah mengalami sinkop di sekolah dan di Kota Malang tahun 2017 sekitar 10% siswa pernah sinkop saat mengikuti kegiatan seperti upacara bendera di sekolah (Dinkes Jatim, 2017).

Dalam studi berbasis populasi didapatkan prevalensi sinkop pada pria dengan wanita, dengan kejadian sinkop mencapai dua kali lipat pada orang dengan riwayat penyakit jantung. Mortalitas sekitar 30% lebih tinggi pada sinkop yang tidak diketahui penyebabnya. Sinkop relatif sering terjadi di semua berbagai usia, mulai dari 15% anak umur di bawah 18 tahun dan 23% pada lansia umur di atas 70 tahun. Prevalensi dan kejadian sinkop meningkat seiring bertambahnya umur, dengan 30% tingkat kekambuhan (Febriana dkk, 2017).

Pada setiap hari senin saat mengadakan upacara bendera secara rutin siswa-siswi SD,SMP,SMA sering mengalami kejadian sinkop. penanganan atau pelaksanaan bagi siswa-siswi yang mengalami sinkop sebaiknya guru-guru dapat memiliki keterampilan dalam menangani siswa-siswi sinkop karena sewaktu-waktu siswa dapat mengalami kejadian sinkop.(Gunarsa, 2008). Dengan kejadian sinkop dikarenakan ketidakstabilan tekanan darah. Tekanan darah merupakan pemeriksaan awal atau mendeteksi adanya perubahan pada sistem tubuh Manusia. Pemeriksaan tekanan darah sangat diperlukan, karena dengan pemeriksaan tersebut dapat membuat beberapa diagnosa tentang apa yang dialami. Tekanan darah adalah alat ukur tubuh seseorang untuk menilai fungsi organ tubuh atau mekanisme homeostatis tubuh.

Penelitian Framingham di Amerika Serikat tentang kejadian sinkop dari tahun 1971 sampai 1998 (selama 17 tahun) pada 7814 individu, bahwa kejadian sinkop pertama kali terjadi 6,2/1000 orang/tahun. % ,kejadian Sinkop yang paling sering terjadi dan dialami seseorang adalah sinkop vasovagal (21,1%), sinkop kardiak (9,5%) dan 36,6% ,

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Kota Malang pada tanggal 02 dan 10 Oktober 2019. Peneliti mendapatkan beberapa data. Data yang dimaksud menunjukkan, pada tanggal 02 Peneliti mewawancarai 10 siswa-siswi yang berada di Sekolah dengan memberikan pertanyaan yang sama, 7 siswi-siswi mengatakan pernah pingsan secara tiba-tiba pada saat upacara sedangkan 3 siswa-siswi mengatakan tidak sarapan, keringat dingin dan belum pernah melakukan pemeriksaan tekanan darah di UKS sebelum mengikuti upacara. Sedangkan pada tanggal 10 Peneliti mendatangi sekolah SMA Negeri 9 Kota Malang yang kedua kalinya untuk memastikan dan peneliti mewawancarai 5 Orang Guru yang berada di Sekolah dengan memberikan pertanyaan yang sama, 5 Guru mengatakan pada saat upacara terdapat 1034 siswa-siswi yang mengikuti upacara dan terdapat + 10 siswa-siswi pingsan. Dari

pernyataan tersebut maka peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan Tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara di SMA Negeri 9 Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara di SMA Negeri 9 Kota Malang”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan Tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara di SMA Negeri 9 Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Tekanan darah pada siswa-siswi di SMA Negeri 9 Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi sinkop pada siswa-siswi di SMA Negeri 9 Kota Malang.
- c. Menganalisis hubungan Tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara di SMA Negeri 9 Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Sebagai informasi bahwa pentingnya tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara di SMA Negeri 9 Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi instansi pendidikan
Hasil penelitian ini dapat memberikan peran pada instansi pendidikan untuk memperhatikan tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara di SMA Negeri 9 Kota Malang.
- b. Bagi siswa-siswi SMA
Hasil penelitian ini sebagai bahan bahwa pentingnya untuk memperhatikan kesehatan sebelum mengikuti upacara dan dapat mencegah terjadinya sinkop
- c. Bagi Penelitian selanjutnya
Dapat menambah pengetahuan tentang Tekanan darah dengan kejadian sinkop pada siswa-siswi saat upacara di SMA Negeri 9 Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alboni P, Brignole M, Menozzi C, et. all. 2003. *Clinical Spectrum of neurally mediated reflex syncope. The European Society of Cardiology*. [Online]. Diunduh dari <http://europace.oxfordjournals.org/content/6/1/55.full.pdf>. Tanggal 12 April 2015
- Alboni, P., Alboni, M., dan Bertorelle, G. 2008. *The origin of vasovagal syncope: to protect the heart or to escape predation*. Clin Auton Res, 18:170–178.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berman, Audrye. 2009. *Buku Ajar praktik keperawatan klinis kozier & Erb Klinik Edisi ke-5*. Jakarta: EGC.
- Chindy. 2019. *Hipotensi (Tekanan Darah Rendah)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dinkes Jatim. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. <https://anzdoc.com/-bad-an-penyelenggara-jaminan-sosial-2017-sa.html>. Di akses pada tanggal 26 desember 2019
- Evy, dkk. 2006. *Penatalaksanaan Kegawat Daruratan Di Tempat Praktek Gigi Fakultas Kedokteran gigi Universitas Indonesia*
- Fitri, Ddk. 2018 *Sinkop Pada Pasien Stroke Vertebrobasiler* Volume: 03 – Nomor 01 Sardjito Yogyakarta
- Febrina, V., Semiarty, R., & Abdiana. 2017. *Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi*. Jurnal Kesehatan Andalas. 6 (2). Universitas Andalas Padang. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/717/573>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2020
- Ganong, W.F. 2008. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 22*. Jakarta: EGC
- Gunarsa, Singgih D dan Gunarsa, Ny. Singgih D. 2008. *Psikologi Perawatan*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Go Handayani ddk, 2016 *Pengaruh Aktivitas Berlari Terhadap Tekanan Darah Dan Suhu Pada Pria Dewasa Normal , Volume 4*, Jakarta : EGC.
- Haykal Teuku. 2018. *Sinkop*. Universitas Sumatra Utara
- Hidayat. Romadhona Nur., Nurhayati Y. dan Pranianto, Lucky E. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pendidik Dalam Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di SD Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Keperawatan 1 (2). STIKes Kusuma Husada Surakarta. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/13/01-gdl-romadhonan-602-1-s10041r-t.pdf>. Diakses pada tanggal 03 Juli 2020

- Kemenkes R1. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*<http://www.depkes.go.id/article/view/16060900003/kejadian-medik-laporkan-ke-119.html>.diakses pada tanggal 04 januari 2020
- Lesmana Hendy. 2016. *Pengaruh donor darah terhadap perubahantanda-tanda vital*. Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 5459 Borneo Tarakan. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 3 - Nomor 1, Januari 2016, ISSN No 2355.
- Malamed, SF. 2014. *Hand book of local anaesthesia*. 6th ed. Mosby. ST. Louis, Missouri. 30-3.
- Muttaqim,A. 2009. *Pengantar Asuhan Keperawattan Klien Dengan Gangguan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Morrag, Rum. Syncope. 2014. *Medscape Reference*. Diunduh dari<http://emedicine.medscape.com/article/811669-overview>. Tanggal 11 April 2015
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, Panji., Nekada, Cornelia D.Y. dan Amestiasih, Tia. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penanganan Pertama Siswa Syncope Di SMAN 1 Ngaglik Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4 (1). Universitas Respati Yogyakarta. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>. Diakses pada tanggal 03 Juli 2020
- Ooi S, Manning Peter. 2008. *Guide To The essentials in emergency Medicine*. National University Hospital. Mc Graw Hill. Hal :140-143
- Panacea. 2015. *Basic Life Support: Buku Panduan Edisi 7*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Purwaningsih,dkk. 2017. *Pengaruh Cat Stretch Exercise Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Dysmenorrhea) Dan Tanda-Tanda Vital Pada Remaja*
- Potter, Perry. 2010. *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice*.Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC
- Rustini R., Fuadi I., & Surahman E. 2016. *Insidensi dan Faktor Risiko Hipotensi pada Pasien yang Menjalani Seksio Sesarea dengan Anestesi Spinal di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung*. *Jurnal Anestesi Perioperatif* 4 (1). Universitas Andalas
- Romadhona Nur Hidayat,dkk .2011.*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pendidik Dalam Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di SD Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*
- Sandi, N. I. 2013. *Hubungan Antara Tinggi Badan, Berat Badan, Indeks Massa Tubuh, Dan Umur Terhadap Frekuensi Denyut Nadi Istirahat Siswa SMKN-5 Denpasar*. *Sport and Fitness Journal*. 1 (1) : 38 –44.

- Sukamto, 2018. *Evaluasi dan Manajemen Sinkop di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pusat Jantung Harapan Kita (RSPJNHK), Jakarta Barat, Indonesia*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwitno, A. 2015. *Perbedaan tingkat kebugaran jasmani pada mahasiswa perokok dan bukan perokok di fakultas agama islam umy semester2*. Yogyakarta.
- Sovi, A. 2018. *Hubungan Tanda-Tanda Vital Dan Kadar Hemoglobin Dengan Konsentrasi Belajar Pada Remaja Putri Relationship Between Vital Sign Hemoglobin Contens And With Learning Concentration In Adolescent Girl*
- Sherwood, L .2010. *Fisiologi Manusia: Dari Sel Kesisten Edisi Ke-2*. Jakarta:EGC
- Smelter,S.C., & Bare,G.B. 2011. *Keperawatan Medikal-Beda Brunner & Suddrahth Vol 2 Edisi Ke-8*. Jakarta: EGC
- Triyadi, Safitri, W., & Adi, Galih S. 2017. *Peran Guru Dalam Pertolongan Pertama Siswa Yang Mengalami Syncop Di SMP Muhammadiyah Surakarta. e-journal Keperawatan (e-Kp) 2 (2) : Stikes Kusuma Husada Surakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2626/1/naskah%20publikasi%202.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2020.*
- Vebriana Vita, dkk. 2018. *Hubungan pengetahuan siswa palang merah remaja dengan tindakan pertolongan pertama penderita sinkop*. Universitas Andalas Padang. <http://jurnal.fk.unand.ac.id> . Volume 6 nomor 2.
- Usman, Ulla Nuchrahwaty. 2014. *Pertolongan Pertama Palang Merah Remaja Tingkat Wira*. Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat
- WHO. 2017. *Kardiovaskular Diseases (CVDs) Wolrd Health Organization*.<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs317/en/> - diakses Pada tanggal 04 januari 2020.